

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Asimetri informasi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan tingkat asimetri informasi sangat rendah yaitu sebesar 0,569 dari data observasi dan tidak terbukti pengaruhnya terhadap manajemen laba
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Dapat dibuktikan bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,622 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,538. Yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, dengan kata lain hipotesis kedua (H2) ditolak.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Dapat dibuktikan bahwa nilai T_{hitung} 3,902 > nilai T_{tabel} 2,018 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negative terhadap manajemen laba. dengan kata lain hipotesis kedua (H3) diterima.

4. Asimetri informasi, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dapat dibuktikan bahwa hasil perhitungan didapat F_{hitung} sebesar 5,133. Angka ini memiliki nilai yang lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,83 dan juga nilai dari signifikan sebesar 0.004 yang lebih kecil dari derajat kebebasan (α) 0.05 sehingga hasil perhitungan yang diperoleh berada pada daerah penolakan H_0 , yaitu $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Maka, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa asimetri informasi, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dapat diterima.

Hal ini mengindikasikan bahwa asimetri informasi, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial merupakan faktor yang mendominasi besarnya manajemen perusahaan. Semakin besar asimetri informasi yang terjadi maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin rendah kemungkinan terjadinya manajemen laba, dan semakin besar kepemilikan manajerial maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya manajemen laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan setiap perubahan yang terjadi pada asimetri informasi, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial akan mempengaruhi manajemen laba.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disadari masih terdapat banyak keterbatasan sehingga diberikan beberapa saran untuk pengembangan penelitian berikutnya:

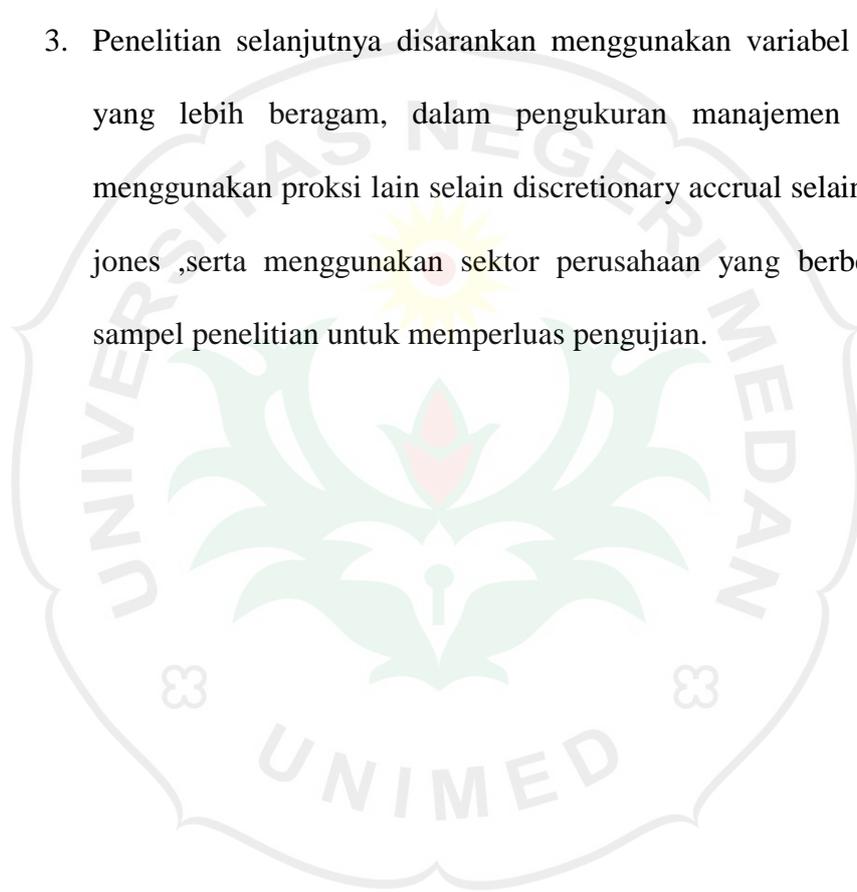
1. Banyaknya kasus manipulasi laba yang terjadi terutama pada perusahaan-perusahaan besar, oleh karena itu disarankan agar perusahaan lebih efisien dan efektif dalam menyajikan informasi yang lebih lengkap seperti laporan keuangan sehingga pihak investor atau pihak eksternal perusahaan dapat mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya dan dapat meningkatkan total aktiva. Artinya dalam perusahaan-perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar pula untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan kecil. Karena perusahaan besar itu dipandang lebih kritis oleh pemegang saham dalam menyajikan laporan keuangan.

2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode/tahun pengamatan penelitian selanjutnya supaya lebih banyak mendapatkan sampel agar memperoleh hasil yang lebih baik.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba dengan variabel independen yang berbeda yang secara teori diharapkan dapat mengurangi penerapan manajemen laba atau peneliti dapat memilih

variabel lain yang diperkirakan berhubungan dengan praktik manajemen laba tersebut.

3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel independen yang lebih beragam, dalam pengukuran manajemen laba dapat menggunakan proksi lain selain discretionary accrual selain modifikasi jones ,serta menggunakan sektor perusahaan yang berbeda sebagai sampel penelitian untuk memperluas pengujian.



THE
Character Building
UNIVERSITY